

PENGELOLAAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA

(Studi Situs SMK Muhammadiyah 2 Cepu)

TESIS

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

SAEDAN

NIM. Q 100080025

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah sekolah kejuruan yang memberikan pembelajaran porsi lebih banyak pada praktik pengajarannya, dari pada teori, yakni antara 60%-70%. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang besar pada pola pikir anak yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori.

Untuk mencapai kelulusan siswa SMK harus menempuh pendidikan di dua tempat yakni di Sekolah dan di dunia Industri/Usaha, Praktik pembelajaran yang melibatkan dunia Usaha inilah yang dinamai PSG. Hal ini sesuai dengan pengertian Pendidikan Sistem Ganda menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994:15).

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron proses pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Penyelenggaraan pendidikan dengan sistem ganda bertujuan untuk

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
2. Memperkokoh " link and macth " antara sekolah dengan dunia kerja.

3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan Pendidikan di SMK menurut Anonim(1993:1) bertujuan.

1. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, siap berkembang dan beradaptasi, serta kreatif.

Karena proses pembelajaran yang sering melibatkan dunia industri /dunia usaha maka seringkali dunia usaha/industri menganggap pelaksanaannya, terdapat semacam keluhan dan hambatan dari kalangan Industri/Dunia usaha bahwa keberadaan siswa yang melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dianggap mengganggu proses produksi di perusahaan. Kenyataan ini terpantau dari banyaknya siswa SMK yang sulit mencari tempat untuk melaksanakan praktik kerja lapangan yang sesuai bidang keahliannya ditambah lagi saat ini muncul wacana Jawa

Tengah sebagai propinsi Vokasi, yang menitik beratkan SMK lebih banyak dibanding SMA akibatnya siswa yang melaksanakan praktik kerja hanya mendapatkan tempat asal-asalan tidak sesuai dengan keahliannya. Contoh anak program studi penjualan pada SMK praktik di toko pekerjaannya sehari-hari hanya melayani penjualan di toko, padahal kompetensi di program studi tersebut cukup banyak seperti : pencatat gudang, kasir, pelayanan prima.

Permasalahan pemahaman tentang pelaksanaan PSG ini dipandang sangat mendasar, oleh sebab hal ini juga menyangkut kesiapan dunia usaha/ dunia industri yang pada dasarnya ikut mengemban separuh tanggung jawab pendidikan di SMK. Untuk maksud tersebut maka secara bertahap harus dilakukan perbaikan pemahaman dunia usaha/ dunia industri tentang paradigma/ model pencetakan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih serta terampil dalam pendekatan Pendidikan Sistem Ganda.

SMK pada umumnya tidak henti-hentinya mengadakan sinkronisasi ataupun validasi terhadap kurikulum yang ada dengan Dunia usaha atau Industri yang terlibat didalamnya. Untuk memahamkan betapa pentingnya PSG bagi siswa.

Pendidikan Sistem Ganda SMK di industri bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan bagi industri, dalam arti mencapai tujuan yang diinginkan apabila dikelola secara baik dan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Kerjasama antara SMK dan industri semakin penting, dalam pelaksanaannya perlu adanya mekanisme kerja yang mapan dan rancangan

model pelaksanaan yang baik dan operasional. Di SMK Muhammadiyah 2 Cepu juga tentu melaksanakan PSG atau Prakerin atau kata jamaknya magang, namun demikian penjadwalan ataupun pelaksanaannya menurut pengamatan masih tumpang tindih dengan sekolah lain, mengakibatkan pelaksanaan PSG kurang efektif dan efisien. Inilah yang akan diangkat dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Program PSG di sekolah kejuruan (SMK) dilaksanakan secara terpadu antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha/industri untuk itu fokus penelitian ini, “Bagaimanakah karakteristik pengelolaan PSG (Pendidikan Sistem Ganda) di SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora “. Agar tidak melebar fokus tersebut dibagi menjadi tiga fokus.

1. Bagaimanakah karakteristik aktivitas pembelajaran siswa pada waktu melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.
2. Bagaimanakah karakteristik aktivitas pembelajaran guru pada waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.
3. Bagaimanakah karakteristik penyelenggaraan evaluasi pembelajaran pada waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran siswa, pada waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.
2. Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran guru, pada waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.
3. Mendeskripsikan penyelenggaraan Evaluasi pembelajaran, pada waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini.

1. Secara teoritis.
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan kejuruan, khususnya tentang Praktik Kerja Industri yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Cepu.
 - b. Sebagai bahan kajian dalam memperbaiki pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 2 Cepu.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi pihak industri yang belum bersedia bekerjasama untuk melaksanakan program Praktik Kerja Industri.

2. Manfaat secara praktis.

- a. Bagi industri, khususnya yang dimanfaatkan sebagai tempat Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 2 Cepu, dapat memberikan masukan tentang model dan implementasi sebenarnya yang diinginkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Cepu.
- b. Bagi sekolah, dapat menghasilkan model dan implementasi yang ideal, sehingga menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja sesuai tuntutan dunia lapangan kerja.
- c. Bagi guru, dapat mengembangkan wawasan guru tentang dunia kerja sesungguhnya dan dapat mempersiapkan siswa menghadapi Praktik Kerja Industri.
- d. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- e. Bagi orang tua, dengan mengetahui hasil penelitian ini para orang tua menjadi terbuka tentang manfaat Praktik Kerja Industri.

E. Daftar Istilah

PSG adalah Pendidikan Sistem Ganda yang berkonotasi dengan Prakerin yakni Praktik Kerja Industri, Pendidikan yang dilaksanakan pada dua tempat (dual sistem) di Sekolah dan di Dunia Industri/ Dunia Usaha.

Dunia Indusatri/ Dunia Usaha adalah Instansi pemerintah atau swasta yang bergerak dalam bidang jasa, industri maupun Jasa dan dipakai sebagai tempat praktik siswa.

Link and Match adalah sebuah pendekatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum SMK tahun 1994, dan Kuikulum Edisi 1999. Sekolah melaksanakan Proses Belajar Mengajar teori dan sebagian ketrampilan dasar sebagai realisasi kurikulum yang di tentukan dan Industri atau Dunia Usaha melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Block release Model Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang mana siswa secara penuh berada diperusahaan selama jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara sekolah dengan Dunia Industri.